

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui peristiwa individu atau sosial di sekitar yang mana merumuskan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh yang dapat diungkapkan melalui kalimat deskriptif, menyampaikan perspektif terperinci di mana didapatkan oleh para informan, serta dilaksanakan dalam konteks lingkungan secara alami.¹ Metode dalam pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan *field research* yang bersifat deskriptif/kata-kata di mana biasanya penelitian jenis ini berguna untuk menguraikan sebuah fenomena dalam kondisi apa adanya dengan sebenar-benarnya, yang mana melalui penelitian ini melibatkan informasi terbaru mencakup pandangan dari seseorang maupun per-kelompok.²

Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, dkk, penelitian kualitatif adalah “*An exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.³ Mengutip pandangan dari Bogdan dan Taylor pada buku yang ditulis oleh Lexy J. Moleong, pendekatan

¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method* (Depok: Rajawali Press, 2019).

³ Iztok Devetak, Saša A. Glažar, and Janez Vogrinc, “The Role Of Qualitative Research In Productivity,” *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education* 6, no. 11 (2010): 77–84.

kualitatif dikenal dengan penelitian yang merumuskan beberapa data-data deskriptif dengan kata-kata yang tertulis ataupun lisan yang diperoleh dari individu yang perilakunya diamati.⁴

Berikut ini adalah ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Jerry Wellington dalam bukunya:

- a. *Typically an investigative activity.*
- b. *Data're generally gathered in a real-world, natural environment and are thus often detailed, descriptive and comprehensive.*
- c. *The human participant serve as the primary research 'tool'.*
- d. *Common methods employed include are observation, focus groups, interviews, documents, and so on.*⁵

Jadi, penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang mana mengeksplorasi tentang perencanaan, pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, meliputi: aktualisasi *TK, PK, CK, TCK, PCK, TPK* dan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP dari sebuah peristiwa dengan keadaan yang nyata di lapangan, yang memunculkan beberapa data deskriptif dengan kata-kata yang tertulis ataupun lisan yang diperoleh dari responden dan informan, dengan teknik observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

⁵ Jerry Wellington, *Educational Research Contemporary Issues and Practical Approaches*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6 (London: Bloomsbury, 2015), 259.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 (tiga) orang guru mata pelajaran PAI-BP dan 6 (enam) orang peserta didik kelas VII dan 6 (enam) orang peserta didik kelas VIII di SMPN Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek yang ada dalam penelitian ini ialah perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, meliputi: aktualisasi *TK*, *PK*, *CK*, *TCK*, *PCK*, *TPK* dan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok (data utama)

1) Data yang berkaitan mengenai aktualisasi *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:

a) Perencanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut.,

b) Pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, meliputi:

1. aktualisasi *TK* (*Technological Knowledge*),

2. *PK (Pedagogical Knowledge)*,
3. *CK (Content Knowledge)*,
4. *TCK (Technological Content Knowledge)*,
5. *PCK (Pedagogical Content Knowledge)*,
6. *TPK (Technological Pedagogical Knowledge)* dan
7. *TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)*.

b. Data penunjang (data pelengkap)

Data pelengkap ini dapat membantu agar dapat menyempurnakan dari data utama yang meliputi:

- 1) Gambaran singkat lokasi penelitian dan sejarahnya
- 2) Visi dan Misi sekolah
- 3) Data guru-guru dan peserta didik di sekolah
- 4) Sarana dan prasarana di sekolah
- 5) Modul ajar mata pelajaran PAI-BP

2. Sumber Data

Berikut ini terdapat beberapa sumber data dari penelitian ini:

- a. Responden, yaitu 3 (tiga) orang guru mata pelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, dan 12 (dua belas) orang peserta didik SMPN Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staff tata usaha SMPN Kabupaten Tanah Laut.
- c. Dokumen, yaitu beberapa *file* yang ada kaitannya mengenai data-data yang pakai peneliti di SMPN Kabupaten Tanah Laut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, peneliti mengimplementasikan tiga teknik pengumpulan data yang nantinya dipakai dalam pencarian data, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik pengamatan ini adalah salah satu yang paling sering dilakukan dalam jenis penelitian kualitatif yang mana merupakan teknik pengumpulan informasi yang melibatkan pemantauan kegiatan yang berlangsung secara nyata di lokasi kejadian.⁶

Mengutip perspektif Rugg dan Petre, *Observation can be advantageous in establishing a broad comprehension of the field during your preliminary acquainting. This can be especially beneficial in discerning the varieties of knowledge you will encounter.*⁷ Sedangkan, mengutip perspektif David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, *Observation is a form of qualitative research methodology that encompasses not only participant observation but also incorporates ethnography and field research.*⁸

Peneliti akan menggunakan observasi yang sudah terencana, di mana peneliti secara sistematis mengamati objek dan subjek penelitian. Teknik observasi ini bisa di-*support* dengan penggunaan alat perekam gambar.⁹

Jadi, pada pengumpulan data teknik ini diperuntukan untuk memantau dan mengamati dengan saksama secara *live* ke lokasi penelitian di UPTD SMPN 3 Pelaihari dan UPTD SMPN 5 Pelaihari, mengamati keadaan secara langsung guru PAI-BP dan peserta didik di UPTD SMPN 3 Pelaihari dan

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁷ Gordon Rugg and Marian Petre, *A Gentle Guide to Research Methods* (New York: Open University Press, 2007), 113.

⁸ Shazia Jamshed, "Qualitative Research Method-Interviewing and Observation," *Journal of Basic and Clinical Pharmacy* 5, no. 4 (2014): 87.

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 148.

UPTD SMPN 5 Pelaihari, mengamati bagaimana perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini ialah salah satu teknik yang dimaksudkan untuk mendapatkan data-data secara instan dari responden dan informan. Umumnya, teknik ini dipakai apabila tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden maupun informan.¹⁰

Mengutip pandangan Scott dan Usher, *Interviewing serves as a crucial instrument for researchers conducting educational inquiries. This is due to the fact that the preconceived notions, perspectives, and convictions of individuals within educational environments constitute an unavoidably significant aspect of the context for social interaction.*¹¹

Mengutip Nunkoosing pada jurnal yang ditulis Anyan, “*Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods*”.¹² Jadi, wawancara dalam konteks ini diadakan secara instan kepada responden dan informan untuk memperoleh data yang akan digunakan mengenai perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut.

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method* (Depok: Rajawali Press, 2019), 222.

¹¹ David Scott and Robin Usher, *Researching Education: Data Methods and Theory in Educational Enquiry, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2nd ed., vol. 3 (New York: Continuum International Publishing Group, 2011), 115.

¹² Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview,” *Qualitative Report* 18, no. 18 (2013): 1–9, <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2013.1525>.

Teknik pengumpulan dengan cara wawancara ini, akan peneliti sampaikan sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan/terstruktur . Selama wawancara, juga penting untuk membawa perlengkapan seperti perekam suara, peralatan tulis, buku catatan, dan sejenisnya sebagai panduan dalam berwawancara.¹³

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data dengan menggunakan arsip-arsip dokumen yang ada.¹⁴

*Menurut Denscombe, documents can be regarded as an independent data source-essentially serving as an option to questionnaires, interviews, or observation. The identified documentary sources below are primarily composed of written materials. However, there are also alternative types of documents for research, which are in the form of visual sources (such as pictures).*¹⁵

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini diperlukan dalam mendapatkan laporan tertulis tentang baik itu sejarah, visi, misi, jumlah pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, modul ajar, serta asesmen formatif yang ada di sekolah tersebut.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 99.

¹⁵ Martyn Denscombe, *The Good Research Guide*, 3th ed. (New York: Open University Press, 2007), 227.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Utama, meliputi data: a. Perencanaan <i>TPACK</i> dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP, b. Pelaksanaan <i>TPACK</i> dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP, dan	Responden Responden	Observasi, dan wawancara Observasi dan Wawancara
2.	Data Pelengkap: a. Gambaran singkat lokasi penelitian dan sejarah b. Visi dan Misi c. Data keadaan/jumlah guru, dan peserta didik. d. Sarana dan prasarana e. MA mata pelajaran PAI-BP	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Responden	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dipermulaan saat terjadinya penelitian sampai data itu diselesaikan. Mengutip perspektif dari Miles, Huberman dalam buku yang ditulis oleh Tohirin memaparkan kegiatan dari penganalisisan fakta data kualitatif melibatkan usaha-usaha dalam pemrosesan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh melalui suatu proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶ Kegiatan dalam penganalisisan hasil data ada 3 itu juga dituliskan oleh Wellington dalam bukunya *Educational Research* yaitu:

1. *Data reduction includes data selection and condensation. At this stage, data are collected, summarized, coded, and organized into themes, groups, and categories.*¹⁷

Jadi, dalam reduksi data disini data yang didapatkan meliputi perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut diringkas dengan menyaring esensinya, menghapus yang tidak terpakai sehingga data yang telah direduksi akan terlihat pandangan yang terperinci dan mudah dipahami, dan mempermudah peneliti untuk mengadakan pengumpulan data, serta mengidentifikasi bila diperlukan.¹⁸

2. *Data display, data is structured and gathered, then exhibited in pictorial, diagrammatic, or visual format. This demonstration enables the researcher to conceptualize the data, facilitating interpretation and drawing conclusions.*¹⁹

¹⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 141-142.

¹⁷ Wellington, *Educational Research Contemporary Issues and Practical Approaches*, 260.

¹⁸ Rully Indrawan and R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 155.

¹⁹ Wellington, *Educational Research Contemporary Issues and Practical Approaches*, 260.

Jadi, penyajian data yang meliputi: perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut ini disusun secara terstruktur dalam pengumpulan informasi untuk mencapai kesimpulan.

3. *“Conclusion drawing, the third process, involves interpreting and giving meaning to data”*.²⁰

Tahap terakhir masuk pada penarikan kesimpulan yang mana harus menganalisis data yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan *TPACK* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMPN Kabupaten Tanah Laut, dengan teliti dengan fokus penelitian yang dituliskan dan mendapatkan makna dari data tersebut (intisari dari penyajian data).²¹

Jadi, dalam proses analisis data ini seyogyanya tahapan demi tahapan yang mana memberikan dasar awal yang berguna. Sederhananya, melibatkan pengambilan seluruh data, mencernanya, menguraikan dan memisahkannya, lalu mengintegrasikannya kembali (dengan meninggalkan banyak bagian yang tidak relevan) dan jika ada yang rancu maka terkadang kembali untuk mengumpulkan lebih banyak data lagi sampai data itu jenuh (jelas).

²⁰ Wellington, 261.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 338-345.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik ini dipergunakan dalam penelitian ialah teknik triangulasi, di mana menurut Gunawan triangulasi adalah salah satu usaha untuk memperoleh fakta-fakta informasi dengan dipergunakan pendekatan *double*, yang dalam hal ini menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data, karena triangulasi berusaha untuk mengecek ulang keabsahan data dan informasi yang diperoleh peneliti dari beberapa perspektif yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin prasangka yang terjadi ketika pengumpulan dan analisis data.²²

Triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah mengecek ulang informasi tertentu melalui variasi metode dan sumber pengumpulan data lain. Misalnya: membandingkan hasil observasi atau *interview*, membandingkan pernyataan umum dengan pernyataan personal, dan contohnya membandingkan temuan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.²³
2. Triangulasi metode adalah proses menyamakan fakta atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, oleh karena itu supaya memperoleh kerelevanan data yang dapat diandalkan dan lengkap dalam data-data tertentu, maka peneliti dapat memakai metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, ataupun peneliti memperoleh wawancara dan

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 220.

²³ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

observasi atau pengamatan untuk mengecek ulang kevalidannya. Bisa juga, peneliti mencari informan yang berbeda untuk mengecek ulang keabsahan data itu.²⁴

3. Triangulasi peneliti adalah triangulasi yang dipergunakan dengan satu orang atau lebih dalam melakukan pengamatan atau wawancara, karena tiap-tiap peneliti mempunyai gaya, sikap dan perspektif yang berbeda pada pengamatan dalam suatu kejadian.
4. Triangulasi teoritik dengan cara mempergunakan teori-teori untuk dipadupadankan, yang diperuntukkan untuk rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang detail dan menyeluruh.²⁵

²⁴ Susanto, Risnita, and Jailani.

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.